

RINGKASAN

Sandi Setiawan (08320190039). Pengaruh Alih Fungsi Lahan Tanaman Padi Menjadi Jagung Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani di Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. Dibawah bimbingan Ibu Nurliani dan Ibu Saida.

Alihfungsi lahan merupakan transformasi perubahan peruntukan suatu lahan yang dipicu oleh beberapa faktor utama yang pada dasarnya mencakup meningkatnya kebutuhan untuk memenuhi pertumbuhan populasi yang terus bertambah seiring dengan tuntutan yang semakin kuat akan peningkatan kualitas kehidupan. Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros saat ini setiap tahunnya mengalami peningkatan luas lahan jagung. Saat ini banyak petani padi yang mengalihkan lahan sawahnya menjadi lahan tanaman jagung. Salah satu sebab adanya pengalihan fungsi lahan tersebut adalah karena dengan melihat kondisi sawah pada sebagian besar sawah di Kecamatan Mallawa hanya bergantung pada air hujan tidak seperti pada tanaman jagung yang tidak perlu bergantung pada jumlah air yang cukup besar.

Penelitian ini bertujuan (1) Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya alihfungsi lahan dari tanaman padi menjadi jagung, (2) Mengidentifikasi luas lahan yang dialihfungsikan dari tanaman padi menjadi jagung, (3) Menganalisis pendapatan petani dari usahatani padi sebelum alihfungsi lahan, (4) Menganalisis pendapatan petani dari usahatani jagung setelah alihfungsi lahan dan (5) Menganalisis pengaruh alihfungsi lahan dari tanaman padi menjadi jagung terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif (*mixed methods*). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 119 petani sedangkan sampel yang digunakan adalah 54 petani. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif, analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Faktor penyebab alihfungsi lahan dari tanaman padi menjadi jagung yang memberikan kontribusi tertinggi adalah faktor lingkungan yaitu kondisi tanah dan cuaca/iklim yang tidak mendukung pertumbuhan tanaman padi, kemudian faktor teknis yaitu ketersediaan sarana prasarana, (2) Seluruh lahan usahatani padi dialihfungsikan menjadi lahan usahatani jagung. Total lahan yang dialihfungsikan adalah 42,5 hektar atau rata-rata 0,79 hektar per petani, (3) Pendapatan petani dari usahatani padi sebelum alihfungsi lahan rata-rata Rp 10.025.971 per petani atau rata-rata Rp 12.860.653 per hektar, (4) Pendapatan petani dari usahatani jagung setelah alihfungsi lahan rata-rata Rp 17.858.367 per petani atau rata-rata Rp 23.144.358 per hektar. Peningkatan nilai pendapatan petani setelah alihfungsi lahan sebesar Rp 7.832.396 per petani atau Rp 10.283.704 per hektar (5) Alihfungsi lahan dari lahan padi menjadi lahan jagung berpengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan pendapatan petani di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros.

Kata kunci: Alih fungsi, lahan pertanian, pendapatan